UNIVERSITAS LAMPUNG

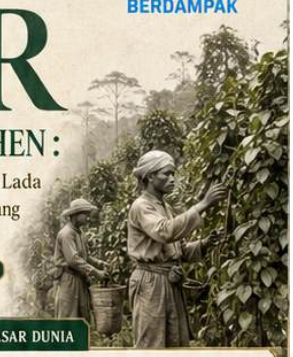
DIKTI SAINTEK BERDAMPAK

De Glorie Van PEPPER IN LAMPONGSCHE DISTRICTHEN:

Peran Distrik Lampung dalam Jaringan Perdagangan Lada Internasional Masa Ekonomi Liberal hingga Menjelang Perang Dunia I Tahun 1906–1914

(STUDI KAJIAN SEJARAH DALAM PERSPEKTIF SDGS)





ABSTRAK

Abstrak Penelitian ini mengkaji kemunculan dan perkembangan produksi perkebunan lada di Lampung pada Tahun 1906–1914 dalam perdagangan internasional. Fokus utama studi adalah bagaimana peran Lampung dalam perdagangan internasional, khususnya dalam produksi lada yang dikenal dengan lada putih dan lada hitam, serta optimalisasi kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah kolonial Belanda di Lampung pada masa ekonomi liberal hingga peningkatan jumlah produksi lada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkebunan lada mengalami ekspansi pesat, didorong oleh kebijakan agraria kolonial yang memberikan konsesi lahan melalui sistem sewa tanah (grondhuur). Struktur ekonomi ini sangat bergantung pada tenaga kerja buruh kontrak dengan kondisi kerja yang ketat dan upah rendah. Transformasi agraria tersebut mengakibatkan pergeseran kepemilikan tanah dari masyarakat adat ke perusahaan perkebunan sehingga Lampung berkembang sebagai produsen lada internasional.

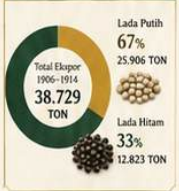
Penelitian ini menyimpulkan bahwa perkembangan perkebunan lada Lampung pada masa tersebut mencerminkan dinamika ekonomi kolonial yang kompleks, di mana produksi komoditas ekspor mendominasi sementara aspek sosial dan kesejahteraan buruh serta petani justru terpinggirkan.

ALUR PERDAGANGAN LADA DARI LAMPUNG KE PASAR DUNIA



PERKEBUNAN LADA DI DISTRIK LAMPUNG → PENGUMPULAN DAN SORTASI → GUDANG PENYIMPANAN → PELABUHAN EKSPOR (TELUKBETUNG) → PENGIRIMAN MENGGUNAKAN KAPAL UAP → PASAR DUNIA (SINGAPURA, EROPA, DAN PASAR INTERNASIONAL)

EKSPOR KOMODITAS LADA (LAMPUNG 1906–1914)



PERTUMBUHAN PRODUKSI LADA DI LAMPUNG (1906–1914)



Sumber: Kolonisaal Verslag, berbagai tahun.

KOMODITAS UNGGULAN



LADA HITAM (PIPER NIGRUM) — LADA PUTIH (PIPER NIGRUM)



KAPAL UAP KOLONIAL | PELABUHAN EKSPOR | KARUNG LADA | KOMPAS NAVIGASI | GLOBE PERDAGANGAN DUNIA | ARSIP KOLONIAL | DOKUMEN VOC & HINDIA BELANDA | PERKEBUNAN LADA KOLONIAL

PETA PERDAGANGAN LADA LAMPUNG



LINI MASA PERKEMBANGAN LADA LAMPUNG

1906 — EKSPANSI PERKEBUNAN
Pembukaan lahan perkebunan lada melalui kebijakan konsesi dan sewa tanah (grondhuur).

1908 — PENINGKATAN PRODUKSI
Produksi lada meningkat seiring ekspansi areal dan tenaga kerja kontrak.

1910 — EKSPOR MENINGKAT
Volume ekspor lada Lampung terus meningkat ke pasar dunia.

1912 — PERDAGANGAN INTERNASIONAL
Lampung menjadi salah satu pusat produksi lada terkemuka di Hindia Belanda.

1914 — MENJELANG PERANG DUNIA I
Perdagangan lada tetap berlangsung aktif menjelang gejolak Perang Dunia I.



RELEVANSI PENELITIAN DENGAN SDGs

8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
Memahami dinamika ekonomi kolonial dan dampaknya terhadap struktur kerja dan kesejahteraan buruh.

9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR
Mengungkap peran infrastruktur kolonial dalam mendukung ekspor komoditas lada.

12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB
Mengkaji produksi lada secara berkelanjutan dalam konteks sejarah dan dampak lingkungan.

16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH
Menganalisis kebijakan kolonial, keadilan sosial, dan hak-hak tenaga kerja pada masa lalu.

17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN
Menjelaskan jaringan perdagangan global dan kolaborasi antar wilayah dan bangsa.

Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman sejarah ekonomi berkelanjutan dan relevan dengan tujuan pembangunan global.

LUARAN PENELITIAN

- LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN
- LAPORAN AKHIR PENELITIAN
- LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN
- HASIL UJI TKT LEVEL 3
- PUBLIKASI JURNAL PARAMITA
- ARTIKEL SEMINAR
- LPPM UNIVERSITAS LAMPUNG
- POSTER ILMIAH
- HAK CIPTA (HKI)

KATA KUNCI

LADA | LAMPUNG | PERKEBUNAN LADA | DISTRIK LAMPUNG



Scan untuk membaca artikel penelitian

PENELITI
- Yusuf Perdana
- Sumargono
- Syaiful M
- Myristica Imanita
- Bahtiar Afwan

- Artikel Ilmiah Jurnal Paramita
- Poster Ilmiah
- HKI

Sejarah adalah cermin masa lalu untuk memahami masa depan.